

ABSTRAK

Dharwido, Cornelius. 2016. **Hubungan Antara Nyeri Punggung Bawah Dengan Kualitas Hidup Pada Populasi Masyarakat Kota Malang (Studi Komunitas WHO-ILAR COPCORD)**. Tugas Akhir, Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: (1) dr. Gadis Nurlaila M.M., Sp.PD-FINASIM. (2) dr. Dessika Rahmawati, Sp.S, M.Biomed.

Nyeri punggung bawah adalah nyeri di daerah lumbosakral dan sakroiliaka. Nyeri punggung bawah merupakan kasus musculoskeletal terbanyak yang didapati pada populasi umum di seluruh dunia. Prevalensi dari nyeri punggung bawah sangat bervariasi tergantung dari definisi, tempat studi populasi dan dari tiap-tiap negara. Diperkirakan 70-85% dari seluruh populasi pernah mengalami episode ini selama hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan munculnya nyeri punggung bawah terhadap kualitas hidup bila dibandingkan dengan nyeri musculoskeletal lain yaitu osteoarthritis lutut,goutarthritis, dan nyeri jaringan lunak selain pada punggung, pada populasi masyarakat kota Malang. Studi observasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung menggunakan kuesioner panduan WHO-ILAR COPCORD terhadap 2067 subjek yang dipilih menggunakan metode *multistage random sampling*. Analisis dilakukan pada 262 subjek dengan keluhan nyeri punggung bawah dan 486 subjek dengan keluhan nyeri musculoskeletal lain (sebagai kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri punggung bawah memiliki hubungan yang tidak bermakna terhadap turunnya kualitas hidup ($p=0,459$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah nyeri punggung bawah tidak bermakna terhadap penurunan kualitas hidup pada populasi masyarakat kota Malang.



Kata kunci: Nyeri punggung bawah; kualitas hidup; WHO-ILAR; COPCORD;

ABSTRACT

Dharwido, Cornelius. 2016. **Relationship Between Lower Back Pain With Quality Of Life In Malang Population (WHO-ILAR Community Studies COPCORD)**. Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Gadis Nurlaila M.M., Sp.PD-FINASIM. (2) dr. Dessika Rahmawati, Sp.S, M.Biomed.

Lower back pain is pain in the lumbosacral region and sacroiliac. Is a pain, muscle tension, or stiffness localized below the costal margin and above the fold of the buttocks. Lower back pain is musculoskeletal. Most cases are found in the general population worldwide. The prevalence of lower back pain vary widely depending on the definition, where the study population and from each country. An estimated 70-85% of the population had experienced this episode in his life. This study aims to determine the relationship of the emergence of low back pain on quality of life when compared with other musculoskeletal pain is osteoarthritis of the knee, goutarthritis, and soft tissue pain, to the population of Malang. Observational study with cross-sectional approach is done by direct interview using a questionnaire guide WHO-ILAR COPCORD to 2067 randomly selected subjects through multistage random sampling method. Analysis was conducted on 262 subjects with low back pain and 486 subjects with other musculoskeletal pain (osteoarthritis of the knee, goutarthritis, and soft tissue pain, as a control). The results showed that lower back pain have no meaningful relationship to the decline in quality of life ($p= 0.459$). The conclusion of this study is lower back pain was not significant to the decline in the quality of life in the city of Malang population.



Keywords: Low back pain; Quality of Life; WHO-ILAR; COPCORD

